

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Mixed methods research design adalah metode penelitian yang berguna untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian. Rancangan konvergen atau paralel merupakan proses mengumpulkan data kuantitatif maupun kualitatif secara bersamaan (Creswell, 2015).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *mixed methods research design* dengan rancangan konvergen. Pengumpulan data dalam penelitian ini baik data kuantitatif maupun kualitatif dilakukan secara bersamaan tanpa harus menunggu hasil kuantitatif atau kualitatif terlebih dahulu. Data kuantitatif dikumpulkan setiap hari oleh peneliti dengan cara *checklist* observasi kelengkapan rekam medis rawat inap sedangkan data kualitatif dikumpulkan dengan cara wawancara kepada narasumber/responden pada waktu yang sudah disepakati antara peneliti dan narasumber/responden.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman 124 Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55711 pada tanggal 13 Juni- 9 Juli 2019

C. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasi yang dimaksud ialah rekam medis rawat inap pasien BPJS di RSUD Muhammadiyah Bantul periode Maret 2019 sebanyak 362 berkas. Teknik *sampling insidental* digunakan untuk mengambil sampel karena sampel yang diambil peneliti berasal dari rekam medis yang baru dikembalikan dari bangsal. Pengambilan sampel dilakukan setiap hari oleh peneliti. Cara menghitung sampel pada penelitian ini menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Sampel

N : Populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan (10%)

$$n = \frac{362}{1 + 362(0,1)^2}$$

$$n = \frac{362}{1 + 362(0,01)}$$

$$n = \frac{362}{1 + 3,62}$$

$$n = \frac{362}{4,62}$$

$$n = 78,35$$

Jadi, sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini sebanyak 78 berkas.

D. Variabel

Variabel bebas (*Independen*) dipenelitian ini yaitu kelengkapan data rekam medis rawat inap sedangkan variabel terikat (*Dependen*) yaitu klaim BPJS.

E. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek

Subyek pada penelitian ini ialah 2 petugas assembling, 1 kepala seksi penjaminan, dan 1 koordinator pengolahan data

2. Obyek

Obyek pada penelitian ini ialah data rekam medis rawat inap di RSUD Muhammadiyah Bantul

F. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
1.	Kelengkapan	Keterisian data administrative maupun klinis rekam medis rawat inap secara lengkap khususnya pada setiap formulir <i>resume</i> medis	<i>Checklist</i> Observasi
2.	Rekam Medis	Dokumen yang digunakan sebagai data primer yaitu rekam medis rawat inap khususnya formulir resume medis	<i>Checklist</i> Observasi
3.	Identifikasi	Memuat informasi mengenai nama, umur, jenis kelamin dan nomor rekam medis. Nama dikatakan lengkap jika diisi lengkap sesuai KTP/SIM dan diberi tambahan singkatan (By, By.Ny, Bpk/Tn, Ny, Sdr, Sdri/Nn), tidak lengkap jika diisi namun tidak diberi tambahan singkatan. Umur dikatakan lengkap jika diisi dalam satuan tahun dan dikatakan tidak lengkap jika diisi tanggal lahir. Jenis kelamin dikatakan lengkap jika diisi laki-laki/L dan perempuan/P sedangkan dikatakan tidak lengkap jika diisi menggunakan simbol. Nomor rekam medis dikatakan lengkap jika diisi 8 digit sedangkan tidak lengkap jika diisi tidak 8 digit.	<i>Checklist</i> Observasi
4.	Laporan Penting	Memuat informasi mengenai ruang perawatan, tanggal masuk dan keluar, diagnosis masuk dan keluar, pemeriksaan penunjang (lab, USG, EKG), pemberian obat, dan keadaan waktu pulang. Ruang perawatan dikatakan lengkap jika diisi kelas dan nama ruangan sedangkan tidak lengkap jika diisi kelas atau nama ruangan. Tanggal masuk dan keluar dikatakan lengkap jika ditulis hari, bulan dan tahun sedangkan tidak lengkap jika tidak ditulis lengkap hari, bulan dan tahun. Diagnosis masuk dan keluar dikatakan lengkap jika diisi lengkap bukan singkatan sedangkan tidak lengkap jika diisi namun singkatan. Pemeriksaan penunjang dikatakan lengkap jika diisi dan melampirkan hasilnya sedangkan tidak lengkap jika diisi namun tidak melampirkan hasilnya. Pemberian obat dikatakan lengkap jika menuliskan obat yang diberikan beserta takarannya sedangkan tidak lengkap jika menuliskan tidak lengkap dengan takarannya. Item keadaan waktu pulang dikatakan lengkap apabila dicentang pada kolom yang tersedia.	<i>Checklist</i> Observasi
5.	Autentikasi	Memuat informasi mengenai nama dan tanda tangan Dokter Penanggung Jawab Pasien. Dikatakan lengkap jika diisi nama dan tanda tangan dokter sedangkan tidak lengkap jika diisi nama atau tanda tangan dokter	<i>Checklist</i> Observasi
6.	Pendokumentasian yang benar	Memuat informasi mengenai pembetulan kesalahan. Dikatakan benar jika dicoret satu kali serta dibubuhkan tanggal dan tanda tangan yang memperbaiki sedangkan tidak lengkap jika dicoret lebih satu kali atau tidak membubuhkan tanggal dan tanda tangan yang memperbaiki.	<i>Checklist</i> Observasi
7.	Faktor Penyebab Ketidaklengkapan	Sesuatu yang menyebabkan data rekam medis tidak lengkap dilihat dari faktor mesin, manusia, metode, material, dan lingkungan	Wawancara

G. Alat dan Metode Penelitian

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dan bisa ditambah selama proses wawancara sesuai dengan kebutuhan peneliti.

2. *Checklist* Observasi

Checklist observasi berisi daftar komponen yang akan diamati sebagai pedoman selama observasi

3. Perekam Suara

Alat ini berfungsi untuk merekam percakapan selama wawancara dengan responden sehingga data yang dihasilkan efektif dan detail.

4. Alat Tulis

Alat ini berfungsi untuk mencatat segala hal yang berkaitan selama penelitian baik proses wawancara maupun observasi.

5. Microsoft Excel

Alat ini berfungsi untuk menghitung data dari *checklist* observasi

H. Validitas dan Reliabilitas

Peneliti menggunakan triangulasi untuk menguji data yang diteliti apakah valid dan reliabel. Adapun triangulasi yang digunakan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berguna untuk menguji data yang sudah diperoleh melalui berbagai sumber (Sugiyono, 2009). Koordinator pengolahan data pada penelitian ini sebagai triangulasi sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda (Sugiyono, 2009). Pada penelitian ini wawancara dan *checklist* observasi berguna untuk triangulasi teknik.

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

a. Pengolahan Data Kuantitatif

1) *Collecting*

Kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan mengenai kelengkapan data rekam medis rawat inap dalam klaim BPJS

2) *Editing*

Mengoreksi/memperbaiki data yang sudah diperoleh dari hasil checklist observasi sesuai dengan kebutuhan peneliti

3) *Coding*

Peneliti memberikan kode pada hasil perhitungan kelengkapan data rekam medis rawat inap dalam klaim BPJS

4) *Entry*

Mengisi kolom-kolom pada checklist observasi kelengkapan sesuai dengan data yang diperoleh

5) *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang diperoleh

b. Pengolahan Data Kualitatif

1) *Editing*

Mengoreksi/memperbaiki data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara sesuai dengan kebutuhan peneliti

2) *Entry*

Memasukkan transkrip hasil wawancara sesuai dengan kebutuhan peneliti

3) *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang diperoleh

2. Analisis Data

a. Analisis Data Kuantitatif

Pada penelitian ini dalam menganalisis data kuantitatif menggunakan analisis deskriptif. Analisis tersebut digunakan untuk memberi gambaran

dengan penyajian kesimpulan melalui pemaparan statistik dan grafik sederhana

b. Analisis Data Kualitatif

1) Reduksi Data

Peneliti merangkum hasil data kemudian hasil reduksi menghasilkan gambaran yang lebih jelas sehingga peneliti lebih mudah melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi kemudian data ditampilkan dalam uraian singkat maupun bagan.

3) Penarikan Kesimpulan

Setelah data direduksi dan ditampilkan kemudian data dapat ditarik kesimpulannya

Cara analisis dalam penelitian ini dengan mentranskrip terlebih dahulu hasil wawancara yang dilakukan kepada responden. Setelah itu peneliti dapat memilah data dengan metode *fishbone*.

J. Etika Penelitian

1. Sukarela

Peneliti tidak memaksa atau menekan secara langsung maupun tidak langsung kepada responden atau sampel yang diteliti

2. *Informed Consent*

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan terlebih dahulu kepada responden sebelum melakukan penelitian, jika setuju maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. Kerahasiaan

Peneliti menjaga kerahasiaan responden dan data yang diberikan dengan cara tidak mencantumkan nama responden namun diberi simbol atau kode untuk menjaga privasi responden.

K. Jalannya Penelitian

1. Persiapan

Penelitian ini dimulai dengan persiapan proposal pada bulan Maret 2019 dengan studi pendahuluan tanggal 14 Maret 2019 di RSUD Muhammadiyah Bantul. Hasil dari studi pendahuluan ditemukan masalah yang akan diteliti oleh peneliti, kemudian peneliti mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing untuk mendapat persetujuan ujian proposal. Tanggal 9 Mei 2019 proposal peneliti diuji kemudian mendapatkan persetujuan dari kampus untuk penelitian pada tanggal 21 Mei 2019. Setelah mendapatkan persetujuan dari kampus kemudian peneliti mengurus izin penelitian di RSUD Muhammadiyah Bantul.

2. Pelaksanaan

Setelah rangkaian proses persiapan selesai, pada tanggal 13 Juni 2019 peneliti mulai melakukan penelitian. Peneliti melakukan pengambilan data kuantitatif secara *sampling insidental* sebanyak 78 berkas rekam medis. Pengambilan data tersebut menggunakan *checklist* yang sudah disiapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dianalisis kelengkapan data rekam medis khususnya formulir resume medis. Pengambilan data kualitatif dengan cara mewawancarai 2 petugas assembling dan 1 kepala seksi penjaminan pada waktu yang sudah disepakati. Semua hasil wawancara kemudian ditriangulasi dengan triangulasi sumber yaitu koordinator pengolahan data.

3. Penyelesaian

Pengolahan dan analisis data serta penyusunan karya tulis ilmiah dilakukan pada bulan Juni, yaitu menghitung persentase kelengkapan data rekam medis menggunakan ms.excel sedangkan untuk mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian data rekam medis menggunakan diagram sebab akibat dengan faktor 4M+1L (Mesin, Manusia, Metode, Material, dan Lingkungan).